

## PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Azahra Arum Pramesti<sup>1</sup>, Fidyawati Ilmiah<sup>2</sup>, Tis na Rizky Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: <sup>1</sup>azahra.arum.pramesti-2020@fkip.um-surabaya.ac.id, <sup>2</sup>fidyawati.ilmiah-2020@fkip.um-surabaya.ac.id, <sup>3</sup>tis.na.rizky.ramadhani-2020@fkip.um-surabaya.ac.id

**Abstrak:** Motivasi belajar siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Karena motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi capaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Guru memegang peran yang sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Serta, guru memiliki tanggung jawab untuk membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di SDN Bareng 3, Sekar. Sedangkan analisis data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN Bareng 3, Sekar. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu meliputi; 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, 2) Mengakomodasi kebutuhan Individual siswa, 3) Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan masa depan siswa, 4) Memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, pengakuan, dan umpan balik positif atas prestasi mereka, 5) Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik, 6) Menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan nyaman.

**Kata kunci:** motivasi belajar, peran guru, siswa

**Abstract:** Student motivation is an important thing to note. Because student learning motivation can affect the achievement of learning objectives. Student motivation is an important factor in achieving academic success. Teachers play a very important role in influencing student learning motivation. Also, teachers have the responsibility to create an interesting learning environment and provide meaningful learning for students. The purpose of this study was to determine the teacher's role in fostering student learning motivation. The type of research used is descriptive qualitative with data analysis techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research was conducted at SDN Bareng 3, Sekar. Meanwhile, the analysis of the interview data was obtained from interviews with the class VI teacher at SDN Bareng 3, Sekar. The conclusion in this research shows that the teacher's role in fostering student learning motivation includes; 1) Creating a fun and interesting learning atmosphere for students, 2) Accommodating individual needs of students, 3) Connecting learning material with the real life and future of students, 4) Giving awards to students in the form of praise, recognition, and positive feedback on achievement them, 5) Creating interesting learning activities, 6) Creating a safe and comfortable learning atmosphere.

**Keywords:** motivation to learn, the role of teachers, students

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan dalam keberhasilan atau kesuksesan pendidikan adalah semangat dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan atau keinginan siswa untuk belajar dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dua

fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 251-252) yaitu :1. Mendorong siswa untuk beraktivitas, 2. Sebagai pengarah. Hal itu juga sejalan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator motivasi belajar meliputi ; (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik (Uno, 2014: 23). Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat dari siswa, maka tujuan pembelajaran mungkin tidak dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Selain itu, tanpa motivasi yang memadai, maka akan berdampak pada semangat belajar siswa. Motivasi belajar siswa sendiri ialah faktor yang cukup berpengaruh dalam mencapai keberhasilan akademik. Ketika siswa mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar, mereka cenderung lebih fokus, bersemangat, dan produktif serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi, jika motivasi belajar siswa rendah, justru mereka akan kurang antusias dan kurang mampu mencapai potensi akademik yang sebenarnya. Jika motivasi belajar siswa rendah, maka mereka cenderung kurang antusias dan kurang mampu mencapai potensi akademik yang sebenarnya.

Tugas seorang guru bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan, lebih dari itu guru memiliki peranan penting dalam tercapainya suatu pembelajaran. Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell bahwa proses pembelajaran di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Guru memegang peranan penting dalam manajemen kelas dan siswa. Salah satu strategi dalam mengatur siswa adalah menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Memberikan motivasi sangat perlu dilakukan oleh guru terhadap siswa. Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 "adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Guru yang profesional adalah guru yang dapat memberikan atau memenuhi kebutuhan siswa, salah satunya adalah dorongan atau motivasi. Teori Abraham Maslow dan mengatakan bahwa motivasi belajar seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri. Seseorang akan terdorong untuk belajar ketika kebutuhan-kebutuhan tersebut terpenuhi. Dorongan positif yang diberikan guru kepada siswa akan memberikan dampak positif. Sehingga peran guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa memanglah perlu diperhatikan dengan baik.

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh (Sari et al., 2021) yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa dari penelitian ini ditemukan bahwa Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator. Penelitian lain yang sejenis seperti ini juga pernah dilakukan oleh (Idzhar, 2016) menemukan bahwa Peranan guru menjadi motif daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Sedangkan dalam penelitian (Dewi & Yuniarsih, 2020) tentang Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar

siswa ditemukan bahwa Secara parsial lingkungan sekolah maupun peran guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa, secara simultan lingkungan sekolah dan peran guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dengan memiliki, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui perbaikan lingkungan sekolah yang sesuai tempat pembelajaran, dan peran guru sebagai pengajar profesional. Walaupun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, akan tetapi masih ada banyak hambatan serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi siswa. Sudah menjadi tugas seorang guru, bahkan guru harus mampu mengatasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satu contohnya ialah seperti masalah pribadi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas VI SDN Bareng 3 Sekar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek penelitian yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, dengan pemanfaatan suatu metode ilmiah pada konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2017:6). Sumber data adalah suatu subjek data yang telah diperoleh. Terdapat jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 225) mengenai sumber data yaitu a) data primer adalah data yang telah diberikan secara langsung oleh seseorang; b) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Teknik pengumpulan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan memperoleh hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI SDN Bareng 3 Sekar, analisis observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, serta dokumentasi guna melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa peran guru kelas VI SDN Bareng 3 dalam menumbuhkan motivasi siswa yaitu meliputi memberikan fasilitas belajar, merencanakan pembelajaran, penggunaan media, serta penerapan model pembelajaran yang variatif. Adapun fasilitas yang diberikan guru adalah kelas yang didesain senyaman mungkin dan juga beberapa fasilitas buku yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian, perencanaan pembelajaran yang disusun sedemikian rupa, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga tahap evaluasi pembelajaran. Sedangkan penggunaan media yang diterapkan oleh guru pemutaran video audio visual yang dilakukan dalam beberapa pembelajaran. Lebih lanjut, mengenai peran guru kelas VI SDN Bareng 3 dalam menumbuhkan motivasi siswa yaitu penerapan model pembelajaran yang variatif, dimana guru melakukan variasi dalam model pembelajaran seperti PBL dan PJBL.

Berdasarkan pertanyaan yang disusun sesuai kebutuhan penelitian yaitu dengan bepedoman pada indikator yang telah dikemukakan dalam pendahuluan ditemukan hasil wawancara yaitu motivasi belajar bagi siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan, karena dengan memperhatikan hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Jika dalam proses pembelajaran siswa sudah termotivasi maka belajar akan lebih baik dan lebih bersungguh-sungguh. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya mengenai Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran (2010: 251-252) yaitu :1. Mendorong siswa untuk beraktivitas,

2. Sebagai pengarah. Secara spesifiknyadari hasil wawancara tersebut dikemukakan bahwasannya beberapa peran yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni ; (1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan beragam, seperti dengan penggunaan media visual, permainan, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat membantu siswa terlibat aktif didalam pembelajaran dan membuat mereka merasa tertarik untuk belajar, (2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat kita penuhi dengan mengakomodasi kebutuhan individual siswa. Yaitu dengan berusaha untuk memahami karakteristik dan minat siswa, serta menerapkan metode pengajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa merasa dihargai dan didorong untuk terus belajar, (3) Berusaha untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan masa depan siswa. Menggambarkan bagaimana pengetahuan yang mereka pelajari dapat memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan membantu mereka mencapai cita-cita mereka. Dengan cara ini, siswa memiliki harapan untuk masa depannya dan termotivasi untuk terus belajar demi menggapai impiannya, (4) Memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, pengakuan, dan umpan balik positif atas prestasi mereka. Dan juga mengadakan sistem reward atau memberikan sertifikat penghargaan untuk siswa yang mencapai prestasi tertentu. Hal ini memotivasi siswa untuk berprestasi dan merasa dihargai atas usaha belajar mereka, Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menjaga minat siswa. Dengan mengadakan pembelajaran aktif dan kreatif, seperti permainan edukatif, eksperimen atau melakukan pembelajaran outdoor. Dengan cara ini, siswa akan merasa terlibat dalam pembelajaran dan motivasi belajar mereka menjadi meningkat, (5) Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menjaga minat siswa. Dengan mengadakan pembelajaran aktif dan kreatif, seperti permainan edukatif, eksperimen atau melakukan pembelajaran outdoor. Dengan cara ini, siswa akan merasa terlibat dalam pembelajaran dan motivasi belajar mereka menjadi meningkat. Hal ini selaras dengan pernyataan menurut (Muhammad et al., 2021) “Keberhasilan peserta didik memahami pembelajaran tergantung proses belajar dan mengajar yang dibuat secara baik” (6) Memastikan bahwa lingkungan belajar di kelas terasa nyaman dan mendukung. Serta menciptakan aturan yang jelas dan konsisten, sehingga siswa merasa aman dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Dan juga memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, mendengarkan mereka, dan memberikan bantuan jika diperlukan. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses belajar mereka.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bagi siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan, karena dengan memperhatikan hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Jika dalam suatu proses pembelajaran siswa sudah termotivasi, maka siswa akan belajar dengan lebih baik dan lebih bersungguh-sungguh. Ada beberapa peran yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yakni; 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, 2) Mengakomodasi kebutuhan Individual siswa, 3) Menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan masa depan siswa, 4) Memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, pengakuan, dan umpan balik positif atas prestasi mereka, 5) Mengkreasikan kegiatan pembelajaran yang menarik, 6) Menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan nyaman.

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menguraikan secara lebih rinci lagi mengenai strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian juga bisa mencari

hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam menumbukan motivasi belajar siswa, serta apa solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 1–13.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2194>
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 1.
- Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara